

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data penelitian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk partisipasi politik siswa SMA N 1 Wates Kulon Progo dalam Pemilukada Kabupaten Kulon Progo tahun 2011 dapat dilihat dari tahapan-tahapan berikut ini.

##### **a. Tahap Pra Pemilihan**

Pada tahap ini, bentuk-bentuk partisipasi politik pemilih pemula yang dilakukan seperti sosialisasi, mengikuti kegiatan kampanye, menjadi tim sukses atau simpatian pasangan calon kepala dan wakil kepala daerah. Sebagian besar responden atau 87,84% tidak mengikuti proses ini. Lalu sebesar 7,06% mengikuti proses dan sisanya kadang-kadang mengikuti yaitu 5,10%. Hal ini dikarenakan pada tahapan pra pemilihan responden tidak mendapat informasi, tidak tertarik dan memiliki kesibukan lain.

##### **b. Tahap Pemilihan**

Bentuk partisipasi politik pemilih pemula dalam tahap pemilihan telah dilakukan. Sebagian besar pemilih pemula atau 69,41% memberikan suaranya pada saat Pemilukada dan sebanyak 30,59% tidak memberikan suara. Alasan pemilih pemula memberikan suara karena memberikan suara untuk mewakili dalam berpartisipasi. Mereka juga mempunyai kesadaran

dari dalam diri sendiri yang cukup tinggi untuk ikut berpartisipasi. Tidak ada pihak yang mengajak untuk ikut berpartisipasi dalam Pemilu, sehingga partisipasi siswa pemilih pemula atas kesadaran diri sendiri. Lalu tidak ada rasa keterpaksaan dari dalam diri ketika ikut berpartisipasi dan sebagian besar siswa pemilih pemula menyatakan tidak ada tekanan atau hambatan dalam berpartisipasi.

c. Tahap pasca pemilihan

Bentuk-bentuk partisipasi politik siswa pemilih pemula dalam tahap pasca pemilihan telah dilaksanakan, seperti mengikuti proses penghitungan suara dan memantau penghitungan suara. Sebagian besar responden atau 67,05% tidak mengikuti proses tahapan pasca pemilihan. Lalu, sebesar 32,95% mengikuti proses tahapan pasca pemilihan. Ketidakikutsertaan responden dalam tahapan pasca pemilihan dikarenakan responden tidak mempunyai kepentingan langsung terhadap hasil pemilihan. Sedangkan responden yang mengikuti tahapan pasca pemilihan beralasan ingin mengetahui hasil pemilihan.

2. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik siswa pemilih pemula dalam Pemilu Kabupaten Kulon Progo tahun 2011 adalah faktor jurusan studi, minimnya informasi dan lingkungan. Dari ketiga faktor tersebut tidak ada faktor yang paling dominan. Ketiga faktor tersebut mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam

#### a. Faktor jurusan studi

Siswa pemilih pemula yang sebagian besar berasal dari siswa jurusan IPA juga turut memberikan andil rendahnya tingkat partisipasi politik pemilih pemula dalam Pemilukada Kabupaten Kulon Progo, sebab siswa jurusan IPA cenderung lebih tertarik dengan isu atau permasalahan aktual yang berkaitan dengan kesehatan dan lingkungan seperti global warming, penebangan hutan, demam berdarah dll yang menjadi ruang lingkup obyek studi mereka dibandingkan dengan isu atau permasalahan dibidang politik termasuk Pemilukada.

#### b. Faktor minimnya informasi

Minimnya informasi tentang Pemilukada Kabupaten Kulon Progo tahun 2011 menjadi faktor pendorong rendahnya tingkat partisipasi politik siswa pemilih pemula dalam Pemilukada Kabupaten Kulon Progo, yang sebagian besar siswa pemilih pemula menyatakan sedikit cukup informasi yang diperoleh siswa pemilih pemula tentang Pemilukada Kabupaten Kulon Progo.

#### c. Faktor Lingkungan

Hampir sebagian besar siswa pemilih pemula menyatakan lingkungan kadang-kadang mempengaruhi mereka dalam pembuatan keputusan politik. Meskipun banyak dari siswa pemilih pemula yang tidak mempunyai anggota keluarga dan teman yang aktif dalam kegiatan politik namun banyak dari mereka yang kadang-kadang melakukan diskusi mengenai permasalahan politik yang kadang-kadang hasil diskusi tersebut

dapat disimpulkan bahwa lingkungan cukup berpengaruh terhadap partisipasi politik siswa pemilih pemula.

## **B. Saran**

### **1. Bagi KPU Kabupaten Kulon Progo**

Hendaknya lebih menggiatkan kegiatan sosialisasi Pemilukada kepada kelompok pemilih pemula. Selain itu sebaiknya KPU Kabupaten Kulon Progo merubah strategi dalam melakukan sosialisasi yaitu dengan melakukan sosialisasi secara langsung kepada pemilih pemula dengan mendatangi langsung sekolah-sekolah Menengah Atas sehingga sosialisasi dapat menyentuh level pemilih pemula secara langsung.

### **2. Bagi pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati**

Hendaknya lebih memberikan perhatian kepada kelompok pemilih pemula yang tidak hanya didasarkan atas pertimbangan meraup suara politik saja tetapi lebih didasarkan atas motivasi untuk memberikan pembelajaran

kepada kelompok pemilih pemula agar dapat meningkatkan kualitas